REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[1] Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak terlalu mempengaruhi dinamika obyek tersebut. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data diperoleh peneliti di lokasi berupa deskripsi atau kata-kata bukan angka. Deskripsi tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada kaitannya dengan metode pembelajaran kolase di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada hal ini mencakup lokasi dan waktu penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu suasana dan keadaan lingkungan sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian yaitu suasana masa atau waktu saat menjalankan penelitian. Dengan adanya *setting* penelitian, peneliti terbantu untuk menempatkan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu.[2] Dengan demikian *setting* dibutuhkan peneliti untuk menentukan data di lapangan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara. Penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Juni sampai 12 Juli 2023. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

[2] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2011), 102.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ingin mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus melalui pembelajaran kolase. Adapun alasan lainnya yaitu karena mudah mengakses data dan informasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah peserta didik di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dan dikumpulkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, dan tempat.

Sumber data di kelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti dengan cara observasi atau wawancara. Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah observasi peserta didik tentang motorik halus dan penggunaan kolase. Dalam penelitian ini sumber data primer berbagai wawancara diantaranya kepala sekolah, guru kelas A, murid kelas A dan wali murid kelas A.
2. Data sekunder adalah data yang mendukung keperluan data primer, seperti buku-buku, jurnal, dokumen dan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini contoh data sekunder adalah dokumen tentang profil RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan antara lain adalah:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Observasi

   Nasution dalam Sugiyono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[3] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Jadi, dalam hal ini penenliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[4]

   Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat lebih dekat terhadap bagaimana guru meningkatkan motorik halus anak dengan kolase di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara. Informasi penelitian didapatkan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pembelajaran kolase dari bahan alam di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara.

2. Wawancara

   Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentuk.[5] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), di mana dalam pelaksanannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.[6] Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai pembelajaran kolase. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah (Ibu Chalimatus Sa'diyah, S.Ag., S.Pd), guru kelas A (Ibu Nur Afifah, S.Pd dan Ibu Siti Titik Muzaro'ah, S.Pd), wali murid kelas A (Ibu

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 297.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Suharti, Ibu Rahayu dan Ibu Tunipah) dan murid kelas A (Derajat, Tiara dan Fakhri).

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[7] Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yaitu kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas, hasil karya kolase peserta didik, RPPH dan pedoman ajar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi "positivisme" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigma sendiri. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.[8]

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga macam antara lain:[9]

a. Triangulasi Sumber

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 367.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h 369.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[10] Dalam hal ini peneliti memilih kepala sekolah, guru kelas, wali murid dan murid di RA Nahdlatus Shibyan sebagai sumber data kemudian dikelompokkan lalu dikategorikan sesuai dengan posisinya masing-masing, setelah melakukan analisis maka akan diperoleh kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi teknik jenis observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek atau informan akan dibuktikan menggunakan observasi dan dokumentasi di kelas A RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan kepastian datanya. Waktu juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena itu, peneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara, observasi, sehingga mendapatkan data yang valid.[12]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi pembelajaran kolase di kelas A RA Nahdlatus Shibyan saat waktu dan situasi yang berbeda untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak, jika ada maka akan dilakukan

[10] Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (kudus: Media Ilmu Press, 2019), h 237.

[11] Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (kudus: Media Ilmu Press, 2019), h 238.

[12] Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (kudus: Media Ilmu Press, 2019), 238.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengulangan dan diskusi dengan informan hingga menemukan data yang pasti.

4. Menggunakan bahan refrensi

   Yang dimaksud bahan refrensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dan dilengkapi dengan foto-foto. Dalam laporan penelitian, perlu dilengkapi foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih terpercaya.[13]

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, Bodgen dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berikut langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman antara lain:[14]

1. Data *collection* (pengumpulan data)

   Dalam penelitian kualitatif pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau mungkin berbulan-bulan, sehingga peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Data *reduction* (reduksi data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Display data (penyajian data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 370-371.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),322-330.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

display data, selain menggunakan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

4. *Conclusion drawing* atau verifikasi

   Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

REPOSITORI IAIN KUDUS